

**DETERMINAN AUDIT DELAY
STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
SUBSEKTOR BATU BARA PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

**Peminatan:
Akuntansi Keuangan**



Disusun oleh:

TULUS DIKA PAMUNGKAS

NIM. 2122100033

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
AGUSTUS 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN
DETERMINAN *AUDIT DELAY*
STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
SUBSEKTOR BATU BARA PERIODE 2019-2021

Diajukan oleh:

TULUS DIKA PAMUNGKAS

NIM. 2122100033

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

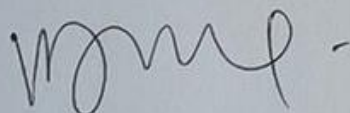
Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten

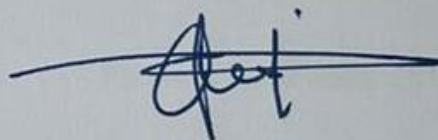
Pada tanggal 10 Agustus 2023

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



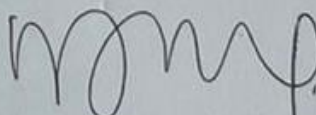
Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001



Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si.
NIDN. 0605017702

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN
DETERMINAN AUDIT DELAY
STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
SUBSEKTOR BATU BARA PERIODE 2019-2021

Diajukan oleh:
TULUS DIKA PAMUNGKAS
NIM. 2122100033

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Pada tanggal 15 Agustus 2023

Ketua

Dr. Arif Julianto Sri N., S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

Sekretaris

Susyanti, S.E., M.Si.
NIDN. 0610048105

Pembimbing Utama

Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

Pembimbing Pendamping

Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si.
NIDN. 0605017702

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto S. N., S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tulus Dika Pamungkas

NIM : 2122100033

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul **“Determinan Audit Delay Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Periode 2019-2021”** adalah benar-benar karya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam penelitian ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ada pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 10 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Tulus Dika Pamungkas

MOTTO

Skripsi yang baik adalah skripsi yang diselesaikan (*Unknown*).

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*-nya saja, jadi berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetaplah berjuang (*Unknown*).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, atas segala kesempatan dan kenikmatan yang diberikan untuk mencapai titik ini. Selama hampir enam belas bulan penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak, peneliti ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Kemudian peneliti mempersembahkan kepada kedua orang tua, teman, dan kerabat yang tidak bisa disebut satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Determinan Audit Delay Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Periode 2019-2021”**.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana akuntansi pada Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu, peneliti mengharapkan masukan dan saran untuk meningkatkan kemampuan peneliti ke depannya.

Selama hampir enam belas bulan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan, saran dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

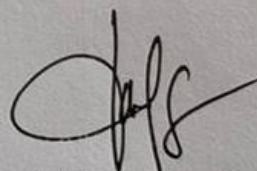
1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten;
2. Bapak Dr. Arif Julianto S. N., S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten;
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan juga Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan, bimbingan serta memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini;

4. Ibu Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si, selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini selesai;
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Psikologi yang tidak dapat disebut satu per satu yang telah membantu peneliti dalam mengembangkan ide, gagasan selama proses perkuliahan;
6. Teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan semangatnya;
7. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work.*

Semoga pengalaman dalam menyusun skripsi ini dapat memberikan hikmah bagi semua pihak. Mengingat penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, peneliti mengharapkan masukan, saran yang dapat menjadi masukan berharga ke depannya.

Klaten, 10 Agustus 2023

Peneliti



Tulus Dika Pamungkas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	li
SURAT PERNYATAAN	lii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
B. Pengembangan Hipotesis	22
C. Model Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sumber Data	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Operasionalisasi Variabel Penelitian	30
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data	41
B. Hasil Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN	64
A. Simpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel	41
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan sebagai Sampel Penelitian	42
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda	51
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji Simultan	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial	54
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Parsial	56
Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	28
Gambar 4.1. Hasil <i>P-Plot</i> Uji Normalitas	46
Gambar 4.2 Hasil Histogram Uji Normalitas	47
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas: <i>Scatterplot</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Perusahaan Subsektor Batu Bara

Lampiran 2. Sampel Perusahaan Subsektor Batu Bara

Lampiran 3. Hasil Perhitungan *Audit Delay*

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Ukuran Kantor Akuntan Publik

Lampiran 5. Hasil Perhitungan *Fee Audit*

Lampiran 6. Hasil Perhitungan *Auditor Switching*

Lampiran 7. Hasil Perhitungan *Audit Tenure*

Lampiran 8. Hasil Perhitungan *Financial Distress*

Lampiran 9. Hasil Perhitungan *Audit Committee*

Lampiran 10. Hasil Olah Data

Lampiran 11. Hasil Output SPSS 25

ABSTRAK

Tulus Dika Pamungkas, NIM. 2122100033. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi. Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi. “Determinan *Audit Delay* Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Periode 2019-2021”

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran kantor akuntan publik, *fee audit*, *auditor switching*, *audit tenure*, *financial distress* dan *audit committee* terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara pada tahun 2019-2021 yang diperoleh dari website www.idx.co.id. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan pertambangan subsector batu bara selama 3 periode sehingga jumlah observasi sebanyak 63 pengamatan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sedangkan *fee audit*, *auditor switching*, *audit tenure*, *financial distress* dan *audit committee* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci: ukuran kantor akuntan publik, *fee audit*, *auditor switching*, *audit tenure*, *financial distress*, *audit committee*, *audit delay*

ABSTRACT

Tulus Dika Pamungkas, NIM. 2122100033. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Psychology. Widya Dharma University, Klaten. Thesis. “Determinants of Audit Delay Case Studies in the Mining Companies of Coal Subsector Period 2019-2021”

This study aims to examine the effect of public accounting firm size, audit fees, auditor switching, audit tenure, financial distress and audit committees to audit delay in the mining companies of coal subsector period 2019-2021 obtained from the website www.idx.co.id. The samples used in this study were 21 coal mining subsector companies for 3 periods so that the number of observations was 63 observations. Sampling using purposive sampling method. The analytical methods used include descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple regression analysis. The results of this study indicate that the size of a public accounting firm has a negative effect to audit delay, while audit fees, auditor switching, audit tenure, financial distress, and audit committees have no effect to audit delay.

Keywords : size of public accounting firm, audit fee, auditor switching, audit tenure, financial distress, audit committee, audit delay

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, khususnya di sektor pertambangan, hasil kegiatan ini antara lain minyak dan gas bumi, batu bara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas dan lain sebagainya. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (2) dan ayat (3) menegaskan bahwa cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Demikian pula bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Industri batu bara masih tercatat sebagai salah satu sumber daya terpenting bagi Indonesia. Pasalnya, komoditas emas hitam ini memiliki kontribusi yang sangat besar bagi pendapatan negara setiap tahunnya, termasuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Realisasi penerimaan negara dari sektor pertambangan mineral dan batu bara (minerba) pada tahun 2019 mencapai 159,8 triliun rupiah (djpb.kemenkeu.go.id).

Pandemi Covid-19 berdampak pada anjloknya harga komoditas batu bara, Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia (APBI) menyebut beberapa produsen berencana memangkas produksi 15-20%. Penurunan produksi ini menjadi opsi yang harus dilakukan karena terjadi ketidakseimbangan antara *supply* dan *demand* di pasar dunia, khususnya

negara pemakai batu bara terbesar seperti China dan India (www.cnbcindonesia.com). Dampak perang dagang antara Amerika Serikat dengan China yang berujung pada perlambatan ekonomi di berbagai negara sehingga permintaan energi (batu bara) menurun menyebabkan harga batu bara anjlok (www.cnnindonesia.com).

Sejak Januari 2019 harga batu bara menurut acuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral cenderung menurun. Penurunan harga batu bara mengakibatkan penurunan laba bersih, hal ini dialami oleh PT Indo Tambangraya Megah, Tbk (ITMG) pada tahun 2019 laba bersih mencapai USD 129,43 juta atau menurun 50,59 % dari tahun sebelumnya. Pendapatan PT Indo Tambangraya Megah, Tbk (ITMG) pada tahun 2019 yaitu USD 1,71 Miliar atau menurun 14,93% dari tahun sebelumnya. Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada Januari 2021 harga batu bara mengalami kenaikan 27,14% dibandingkan Desember 2020. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sektor pertambangan mineral dan batu bara (minerba) pada tahun 2020 hanya mencapai 53,3 triliun rupiah.

Salah satu langkah untuk memulihkan ekonomi Indonesia di masa pandemi ini adalah dengan cara meningkatkan investasi pada subsektor pertambangan minerba. Peningkatan investasi akan dilakukan melalui hilirisasi komoditas mineral dan batu bara. Kedepannya, semakin banyak perusahaan yang melaksanakan hilirisasi komoditas minerba, maka semakin

banyak produk pertambangan yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas (ekbis.sindonews.com).

Perkembangan aktivitas di pasar modal ditunjukkan dengan semakin meningkatnya perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan melakukan penawaran umum dan tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan langkah awal untuk memperoleh berbagai macam manfaat yang ada di Pasar Modal Indonesia yang tentunya akan meningkatkan *value* perusahaan. Perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bappepam-LK), serta harus dapat menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu kepada publik. Sesuai dengan pasal 7 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. “Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir”. Bagi perusahaan yang terlambat dalam penyajian laporan keuangan maka akan dikenakan sanksi oleh Bappepam-LK sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan untuk mengukur kinerja dan prospek dari perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat bermanfaat jika disajikan secara tepat waktu serta dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, jika dalam penyajian laporan keuangan

terlambat, maka informasi yang disajikan dapat kurang berguna dan hilangnya referensi.

Laporan keuangan yang telah disusun harus diaudit oleh auditor independen, tentunya akan membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Semakin lama proses audit yang dilakukan auditor dapat berpengaruh terhadap keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dapat merugikan perusahaan akibat menanggung sanksi atau denda. Perbedaan waktu antara penyampaian laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan lamanya waktu penyelesaian pekerjaan audit, hal ini sering disebut dengan *audit delay*.

Investor pada umumnya akan menganggap keterlambatan pelaporan keuangan sebagai pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan. Perusahaan dengan kondisi kesehatan yang buruk cenderung melakukan kesalahan manajemen, tentunya hal ini memerlukan kecermatan serta ketelitian auditor dalam mengaudit laporan keuangan, hal tersebut dapat mengakibatkan *audit delay* semakin meningkat.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Pertama, ukuran kantor akuntan publik/*KAP size*. Menurut Setiawan (2023) ukuran kantor akuntan publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapat izin dan diberi kewenangan oleh Kementerian Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik untuk memberikan jasanya. Perusahaan membutuhkan auditor untuk memastikan keaslian laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Kantor akuntan publik (KAP)

yang independen bersifat objektif dan berpengalaman dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan publik, yang akan menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diaudit. Kantor akuntan publik (KAP) memiliki dua jenis ukuran kantor akuntan publik dalam mengesahkan suatu laporan keuangan perusahaan, yaitu kantor akuntan publik yang disebut *The Big Four* dan kantor akuntan publik *Non-Big Four*.

Dalam melakukan pekerjaannya, *Big Four* memiliki keahlian lebih cepat jika dibandingkan dengan *Non Big Four*. Kantor akuntan publik *big four* memiliki sumber daya manusia yang baik, sistem dan prosedur pengauditan yang baik, sangat menjaga kinerjanya termasuk dalam waktu ketepatan penyelesaian laporan audit. *Big Four Company* merupakan empat Kantor akuntan publik (KAP) yang terdiri dari Deloitte, PwC, EY, dan KPMG. Keempat KAP ini biasa disebut sebagai *worldwide company* karena mempunyai *partner* lokal di berbagai negara, termasuk Indonesia. Anam (2019) berpendapat bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*, namun penelitian Rante (2022) beranggapan ukuran KAP memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Faktor yang kedua, *Fee Audit* menurut Wijaya (2023) *Fee Audit* yaitu pembayaran yang dibayarkan dari klien/perusahaan untuk auditor sebagai balas jasa atas jasa auditor. *Fee audit* ditetapkan ketika sudah terjadi kontrak antara auditor dengan klien berdasarkan kesepakatan dan biasanya ditentukan sebelum memulai proses audit. Dalam Peraturan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia nomor 2 Tahun 2016 dijelaskan bahwa

imbalan jasa atas audit laporan keuangan yang terlalu rendah dapat menimbulkan ancaman berupa kepentingan pribadi yang berpotensi menyebabkan ketidakpatuhan terhadap kode etik profesi akuntan publik, oleh karena itu akuntan publik harus membuat pencegahan dengan menerapkan imbalan atas jasa audit laporan keuangan yang memadai sehingga cukup untuk melaksanakan prosedur audit yang memadai.

Sesuai dengan lampiran III Peraturan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia nomor 2 tahun 2016, dalam menetapkan imbalan jasa audit, anggota harus mempertimbangkan: kebutuhan klien, waktu yang dibutuhkan dalam setiap tahapan audit, tugas dan tanggung jawab menurut hukum, tingkat keahlian dan tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan, tingkat kompleksitas pekerjaan, jumlah personel dan banyak waktu yang dibutuhkan, sistem pengendalian mutu kantor dan basis penetapan imbalan jasa yang disepakati. Telah dilakukan penelitian oleh Pinatih (2017), dan Foster (2021) *fee audit* memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Faktor ketiga yaitu *Auditor Switching* atau pergantian auditor. *Auditor switching* merupakan perpindahan auditor atau KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien. Menurut Juliantari (2013), *auditor switching* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien. Menurut Castellani (2023), *auditor switching* dapat bersifat *mandatory* (wajib) maupun *voluntary* (sukarela). *Auditor switching* yang bersifat *mandatory* terjadi karena melaksanakan kewajiban dari ketentuan regulasi yang

berlaku. Sedangkan *voluntary auditor switching* terjadi karena suatu alasan atau terdapat faktor-faktor tertentu dari pihak perusahaan klien maupun dari KAP yang bersangkutan diluar ketentuan regulasi yang berlaku. Pergantian auditor ini bertujuan untuk menjaga independensi dari auditor agar tetap bersikap objektif dalam melakukan tugasnya sebagai auditor. Menurut penelitian Rante (2022), *auditor switching* memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. Namun penelitian Sumanjow (2022), *auditor switching* memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Faktor keempat yaitu *Audit Tenure*, menurut Dewita (2023), *audit tenure* adalah lamanya hubungan antara auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun. *Audit tenure* yang lama dapat meningkatkan kompetensi audit, auditor yang mengaudit dapat mendasarkan pengetahuannya pada pengetahuan klien yang sudah berkembang dari waktu ke waktu, disisi lain *audit tenure* yang panjang juga dapat merusak independensi. Perikatan kerja audit ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No 17/PMK.01/2008 peraturan ini mengatur jangka waktu seorang akuntan publik dapat dipekerjakan. Setelah itu diubah menjadi enam tahun berturut-turut dan paling lama tiga tahun berturut-turut untuk satu orang akuntan publik. Penelitian Erna (2021) *audit tenure* memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*, sedangkan penelitian Rinda (2022), *audit tenure* memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*.

Faktor kelima adalah *Financial Distress*, menurut Prayoga (2023), *financial distress* merupakan kondisi yang disebut dengan istilah kesulitan

keuangan terjadi ketika kinerja keuangan perusahaan memburuk. Menurut Hermawan (2022), *financial distress* diindikasikan ketika sebuah perusahaan tengah mendapati penurunan kondisi finansial yang berakibat pada kepailitan sehingga dapat menimbulkan desakan bagi pihak manajemen untuk melakukan peleburan. *Financial distress* diyakini dapat berdampak kepada pemegang saham, kreditur maupun manajer karena berujung kerugian atau kebangkrutan. Menurut penelitian Efa (2020), dan Sumanjow (2022), *financial distress* memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*.

Faktor ke enam adalah *Audit Committee*, menurut Saputra (2023), komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan pengawas yang memberikan bantuan kepada auditor dalam melaksanakan tanggung jawabnya dan melapor kepada dewan komisaris. Pengungkapan informasi manajemen kepada dewan komisaris serta pelaksanaan dan pengungkapan laporan keuangan yang transparan semua dimungkinkan dengan adanya komite audit. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Pasal 4 berbunyi komite audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari komisaris independen dan pihak dari luar emiten atau perusahaan publik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sumanjow (2022), dan Meini (2022), *audit committee* memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian **“Determinan *Audit Delay* Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Periode 2019-2021”**. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Rante (2022), dengan judul **“Pengaruh *Auditor Switching*, *Audit Tenure*, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur SubSektor Industrial yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)”**. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Rante yaitu objek penelitian dimana dalam penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan subsektor batu bara sementara pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur subsektor industrial. Perbedaan kedua adalah peneliti menggunakan *fee audit*, *financial distress*, dan *audit committee* sebagai variabel independen. Perbedaan ketiga yaitu periode pengamatan yang dilakukan penelitian ini adalah tahun 2019-2021, sedangkan pada penelitian sebelumnya yaitu tahun 2017-2020.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diuji sebagai berikut ini:

1. Apakah ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit delay*?

2. Apakah *fee audit* berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah *auditor switching* berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay*?
6. Apakah *audit committee* berpengaruh terhadap *audit delay*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. menganalisis pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay*;
2. menganalisis pengaruh *fee audit* terhadap *audit delay*;
3. menganalisis pengaruh *auditor switching* terhadap *audit delay*;
4. menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay*;
5. menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay*;
6. menganalisis pengaruh *audit committee* terhadap *audit delay*.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Bagi auditor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan referensi dalam melakukan perencanaan audit yang lebih baik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

2. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini maka investor bisa lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dan mahasiswa jurusan akuntansi penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, serta bahan referensi dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai audit.

BAB V

KESIMPULAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari olah data dan pembahasan yang peneliti telah lakukan pada perusahaan sub sektor pertambangan pada periode 2019-2021, maka peneliti mengambil kesimpulan atas pengaruh ukuran kantor akuntan publik, *fee audit*, *auditor switching*, *audit tenure*, *financial distress* dan *audit committee* terhadap *audit delay* sebagai berikut ini.

1. Pengujian pada hipotesis pertama pada penelitian ini menemukan hasil bahwa ukuran kantor akuntan publik memberikan pengaruh terhadap *audit delay*.
2. Pengujian pada hipotesis kedua pada penelitian ini menemukan hasil bahwa *fee audit* tidak memberikan pengaruh terhadap *audit delay*.
3. Pengujian pada hipotesis ketiga pada penelitian ini menemukan hasil bahwa *auditor switching* tidak memberikan pengaruh terhadap *audit delay*.
4. Pengujian pada hipotesis keempat pada penelitian ini menemukan hasil bahwa *audit tenure* tidak memberikan pengaruh terhadap *audit delay*.
5. Pengujian pada hipotesis kelima pada penelitian ini menemukan hasil bahwa *financial distress* tidak memberikan pengaruh terhadap *audit delay*.
6. Pengujian pada hipotesis keenam pada penelitian ini menemukan hasil bahwa *audit committee* tidak memberikan pengaruh terhadap *audit delay*.

B. SARAN

Setelah peneliti melakukan penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain sebagai berikut ini.

1. Bagi auditor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat dimanfaatkan dalam upaya peningkatan kualitas audit, serta peningkatan citra kantor akuntan publik.
2. Bagi investor, dapat menggunakan keterlambatan penyampaian laporan tahunan perusahaan sebagai salah satu pertimbangan sebelum menginvestasikan modalnya di bursa saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel penelitian, teknik analisa data, dan objek penelitian serta tidak terbatas hanya satu sektor perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting Today Magazine. 2021. The 2021 Top 100 Firms. <https://www.accountingtoday.com/the-2021-top-100-firms-data> Diakses pada tanggal 13 Juni 2023.
- Agustin, Jessy Vinika. & Triani, Ni Nyoman Alit. 2023. Pengaruh Audit Firm Size Audit Fee Audit Tenure dan Kompetensi Auditor terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*. 7(2): 428-446.
- Agustini, Tri. 2020. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Doctoral Dissertation*. Prodi Akuntansi. 2(1): 31-33.
- Ahadi, Giatma Dwijuna. & Zain, Neni Nur Laili Ersela. 2023. Pemeriksaan Uji Kenormalan dengan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling dan Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*. 6(10): 11-19.
- Al Ambia, Hilal. & Hernando, Riski Afrizal. 2022. Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Audit Delay. *Jurnal Buana Akuntansi*. 7(2): 106-121.
- Anam, Hairul. & Julianti, Elvina. 2019. Audit Delay. *Jurnal GeoEkonomi*. 10(2): 181-190.
- Andini, Lembah Dewi. Muhammad Azzaki, & Reiza Basariadi. 2023. Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi dan Audit Tri Bhakti*. 2(1): 31-50.
- Apriyani, Nurul Nur. 2015. Pengaruh Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran KAP, dan Komite Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. 11(9): 169-177.
- Arvilia, Michella. 2023. Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2021). *eCo-Fin*. 5(2): 56-64.
- Atho'Al-Faruqi, Radian. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit dan Kompleksitas Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*. 7(1): 25-36.
- Azaria, Aura Safitri. 2021. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. 10(1): 75-90.
- Azizah, Isna Nur. Arum, Prizka Rismawati. & Wasono, Rochdi. 2021. Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020. In *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*. 4(7): 61-69.

- Bahri, Syamsul. Hasan, Khojanah. & De Carvalho, Bernardete. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*. 1(1): 178-185.
- Bandi dan Harnanto. 2000. Ketetapan Waktu atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi III*. 13(7): 66-77.
- Basuki, Agus. Tri. 2015. Uji Multikolinearitas dan Perbaikan Multikolinearitas. Yogyakarta: Danisa Media.
- Caroline. Nizarudin, Abu. & Agustina Duwi. 2023. Pengaruh Profitabilitas dan Audit Tenure terhadap Audit Delay dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Inovatif*. 3(2): 371-384.
- Castellani, Justinia. Mochammad Ridwan. Sasa S Suratman. Annisa Adha Minaryanti. & Syifa Aulia. 2023. Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran KAP, dan Audit Delay terhadap Auditor Switching: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*. 14(1): 151-168.
- Castio, Efa. 2020. Pengaruh Fee Audit, Financial Distress, dan Profitability terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Doctoral dissertation. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. 7(1): 48-70.
- CNN Indonesia. 2020. Kronologi Perang Dagang AS-China Selama Kepemimpinan Trum. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201103154223-92-565387/kronologi-perang-dagang-as-china-selama-kepemimpinan-trump> Diakses pada tanggal 23 Mei 2023.
- Devina, Nina. & Fidiana. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure dan Solvabilitas terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi(JIRA)*. 8(2): 1-17.
- Dewita, Tasya Hervia, & Erinoss N R. 2023. Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. 5(1): 370-384.
- Direktorat Jendral Perbendaharaan. 2020. Realisasi APBN per 31 Desember 2019. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/pengumuman/153-apbn/3155-realisasi-apbn-per-31-desember-2019.html> Diakses pada tanggal 22 Mei 2023.
- Fachrurozi, Luthfii. & Haryanto. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Pemerintah Daerah di Indonesia. *Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*. 4(3): 8-11.

- Fadila, Zakia. 2018. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di masa Mendatang pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Kohesi*. 2(4): 1-6.
- Febriyanti, Eny. & Purnomo, Listiya Ike Purnomo. 2021. Pengaruh Audit Complexity, Financial Distress, dan Jenis Industri terhadap Audit Delay. *SAKUNTALA Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*. 1(1): 645-663.
- Fitriana, D. E. & Syaiful Bahri. 2022. Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Entitas, dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. 6(1): 964-976.
- Foster, Kevin. Wisnu Julianto. & Andy Setiawan. 2021. Pengaruh Ukuran KAP, Audit Tenure dan Audit Fee terhadap Audit Delay. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*. 2(1): 1241-1254.
- Frimmantuti, Hani. & Wisnu Julianto. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Auditor Switching dan Pandemi Covid-19 terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*. 8(2): 1-11.
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update Pls Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Luqman. & Sagiyanti, Prita. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Komite Audit, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 1(2): 58-73.
- Harnanto, Hendi. 2019. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*. 3(10): 1571-1581.
- Hermawan, Rony. 2022. Pengaruh Financial Distress dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. 2(2): 381-394.
- Hidayat, Solikhul. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Fairness*. 11(3): 18-38.
- Hutajulu, Edward Bintang Torang. 2023. Analisis Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Audit Switching, terhadap Kualitas Audit dengan Audit Delay sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economics and Business UBS*. 12(2): 1209-1230.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Peraturan Nomor 2 tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan <https://agungcpa.files.wordpress.com/2018/11/kebijakan-penetuan-standar-minimal-fee-jasa-audit-iapi-2016.pdf> Diakses pada tanggal 10 Mei 2023.
- Indreswari, Vira Mustika. & Erinos. 2023. Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. 5(2): 1-14.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2020. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik Efektif per 1 Juli 2020*. Jakarta: IAPI. <https://iapi.or.id/kode-etik-profesi-akuntan-publik/> Diakses pada tanggal 12 Mei 2023.
- Jazadi, Furqan Ramadhan. & Wahdan Arum Inawati. 2023. Pengaruh Karakteristik Auditee, Efektivitas Komite Audit, dan Probabilitas Kebangkrutan terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan yang Bergerak pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021). *eProceedings of Management*. 10(2): 1147-1157.
- Juliantari, Ni Wayan Ari. & Ni Ketut Rasmini. 2013. Auditor Switching dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 3(3): 231-246.
- Kartika, Andi. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 3(2): 152-171.
- Kholifah, Nur. Djumali Djumali. & Sri Hartono. 2020. Mengukur Financial Distress dengan Metode Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. *jurnal ilmiah edunomika*. 4(02): 496-508.
- Khumaini, Sabik. 2018. Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Umat. *Al-Urban*. 2(2): 155-164.
- Kristiana, Lukita Wahyu. & Dea Annisa. 2022. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Auditor Switching, dan Financial Distress terhadap Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *jurnal revenue: jurnal ilmiah akuntansi*. 3(1): 267-278.
- Kusumawardani, Fitria. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur. *Accounting Analysis Journal*. 2(1): 52-58.
- Kusuma, Manggar Wulan. & Setyaningsih, Prima Rosita Arini. 2020. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay yang dimediasi oleh Kualitas Audit. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*. 6(1): 23-36.

- Lestari, Kadek Ayu Nia Mas. & Putu Wenny Saitri. 2018. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor dan Audit Tenure terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Ekonomi Triatma Mulya*. 23(1): 01-11.
- Lokadata. 2021. Harga Batu Bara Acuan, 2019-2021. <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/harga-batubara-2019-2021-1609991701> Diakses pada tanggal 20 Mei 2023.
- Mayangsari, Rinjani Dewi. & Sazangka, Aghan Yunardo. 2023. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Audit Tenure dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. 7(3): 2598-2611.
- Meini, Zamratu. & Selina Wulandari. 2022. The Effect of Profitability, KAP Reputation, Size of Audit Committee and Covid-19 Pandemic on Audit Delay (Empirical Study in Property and Real Estate sub sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2016-2020). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. 5(2): 11592-11604.
- Muliantari. & Latrini. 2017. Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Financial Distress terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur. *e-jurnal akuntansi universitas udayana*. 20(3): 1875-1903.
- Naili, Tahniatun. & Primasari, Nora Hilmia. 2020. Audit Delay, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Financial Distres, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*. 8(1): 63-74.
- Nasution, Lenni Masnidar. 2017. Statistik Deskriptif. *Hikmah*. 14(1): 49-55.
- Natalia, Michelle. 2020. Hilirisasi Jadi Masa Depan Sektor Pertambangan. <https://ekbis.sindonews.com/read/264328/34/hilirisasi-jadi-masa-depan-sektor-pertambangan-1607649127> Diakses pada tanggal 22 Mei 2023.
- Nathania, Nina. 2021. Pengaruh Auditor Switching, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Audit Delay. 3(7): 58-77.
- Nurhafidoh, Hilma. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Komite Audit terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*. 8(6): 55-65.
- Pasande, Yonia Bangnga. & Rina Hartanti. 2023. Pengaruh Kompleksitas Operasi Solvabilitas dan Auditor Switching terhadap Audit Delay Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 9(10): 317-327.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf> Diakses pada tanggal 23 Mei 2023.
- Peraturan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. <https://agungcpa.files.wordpress.com/2018/11/kebijakan-penentuan-standar-minimal-fee-jasa-audit-iapi-2016.pdf> Diakses pada tanggal 23 Mei 2023.
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2015/20TAHUN2015PP.pdf> Diakses pada tanggal 30 Mei 2023.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2008/17~pmk.01~2008per.htm> Diakses pada tanggal 20 Mei 2023.
- Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf> Diakses pada tanggal 20 Juni 2023.
- Peraturan OJK Nomor 13 /PJOK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, [https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penggunaan-Jasa-Akuntan-Publik-dan-Kantor-Akuntan-Publik-dalam-Kegiatan-Jasa-Kuangan/SAL%20POJK%20PENGGUNAAN%20JASA%20AP%20DAN%20KAP%20final\(1\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penggunaan-Jasa-Akuntan-Publik-dan-Kantor-Akuntan-Publik-dalam-Kegiatan-Jasa-Kuangan/SAL%20POJK%20PENGGUNAAN%20JASA%20AP%20DAN%20KAP%20final(1).pdf) Diakses pada tanggal 1 Juli 2023.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 Mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx> Diakses pada tanggal 3 Juni 2023.
- Pinatih, Ni Wayan Anindyanari Candranita. & I Made Sukartha. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*. 19(3): 2439-2467.
- Pradnyaniti, Luh Putu Yanti. & Suardikha, I Made Suardikha. 2019. Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching pada Audit Delay Dengan Financial Distress sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. 26(3): 2098-2122.
- Praptika, Putu Yulia Hartanti. & Rasmini, Ni Ketut. 2016. Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress pada Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods. *E-jurnal Akuntansi*. 15(3): 2052-2081.

- Prayoga, Mochamad Hadi. & Titik Aryati. 2023. Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress dan Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. 3(1): 1289-1298.
- Purba, Lilis Citra Dewi. Yuli Malisa Sinag. & Selfi Afriani Gultom. 2022. Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*. 5(1): 9-18.
- Purwaningsih, Endang. & Adi Krisdayanti Ratih Agustin. 2023. Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Operating Profit/Loss, Operating Complexity terhadap Audit Delay pada Masa Pandemi Covid-19 dan Sebelum Pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020). *Jurnal Ilmiah Edunomika*. 7(1): 1-11.
- Puspita, Rinda. & Indarti Diah. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Pengaruh Audit Delay terhadap Abnormal Return. In *SENAKOTA: Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi*. 1(1):192-212.
- Putra, Bryan Malfin Nugraha. Purnamasari, Pupung. & Maemunah, Mey. 2023. Pengaruh Tingkat Debt Covenant terhadap Audit Delay dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*. 3(1): 75-82.
- Putri, Halimah Eka. & Setiawan, Mia Angelina. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay: pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. 3(3): 529-546.
- Rajamuddin, Lulu Nurrahmawati Putri. 2022. Pengaruh Financial Distress, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.2(3): 98-117.
- Rante, William Abednego. & Sabam Simbolon. 2022. Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor). *eCo-Buss*. 5(2): 606-618.
- Rozi, F., Shiwan, D. S., Anggraeni, K., & Hermiyetti, H. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Auditor Switching terhadap Audit Delay. *Media Riset Akuntansi*. 12(1): 71-88.
- Rusli, Yohanes Mardinata. & Juan Carlos Pangestu. 2020. Pengaruh Independen Board of Commissioners, Institutional Ownership, and Audit Committee terhadap Firm Value. *Journal of Business & Applied Management*. 13(1): 049-066.

- Rustiarini, Ni Wayan. 2013. Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. 2(2). 657-675.
- Saputra, Hardika Nugroho. & Sasmita Sari Ardaninggar. 2023. Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI pada Tahun 2017–2021. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 26(1): 48-58.
- Saputra, Muhammad Iqbal. & Henri Agustin. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governace (GCG), dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. 3(2): 364-383.
- Sari, Dian Indah. 2020. Pengaruh Current Rasio dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*. 3(1): 66-77.
- Sari, Febriyanti Eka. & Suyono, Joko. 2023. Pengaruh Auditor Switching, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Kompetensi Social Science*. 1(2): 71-79.
- Sari, Indah Purnama. 2021. Pengaruh Fee Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay (studi pada KAP kota Makassar) (*Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo*). 3(6): 35-45.
- Sarwono, Anisa. Masarya. 2019. *Pengaruh Komite Audit, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay (Doctoral Dissertation, STIE Indonesia Banking School)*. 2(7): 34-46.
- Setiawan, Yohanes Diferaldolorenzo. Maryati Rahayu. & Jayanti Apri Emarawati. 2023. Leverage, Firm Size, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Ikraith-Ekonomika*. 6(2): 94-103.
- Simalango, Endru Douglas. & Siagian, Valentine. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Reputasi Auditor, dan Pergantian Manajemen terhadap Auditor Switching pada “Indeks Papan Utama”. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. 20(1): 1-15.
- Sumajow, Kezia Cicilia. Lintje Kalangi. & Priscillia Weku. 2022. The Effect of Financial Distress, Audit Committee, Auditor Switching, and Industry Types on Audit Delay in The Covid-19 Pandemic of Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange’s Kompas100 Index. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*. 5(1): 1-11.
- Sulistiawati, Mayang. & Firdaus Amyar. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. 10(3): 585-596.

- Syofiana, Eka. & Anwar Haryono. 2018. Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching dan Audit Fee terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Tax*. 1(1): 64-79.
- Tanuwijaya, Eidelina Eunike. 2023. Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, Audit Tenure, Spesialisasi Industri Auditor dan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 11(2): 130-143.
- Umah, Anisatul. 2020. Efek Corona, Produksi Batu Bara RI diramal Cuma 520 Juta Ton. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200727172649-4-175745/efek-corona-produksi-batu-bara-ri-diramal-cuma-520-juta-ton> Diakses pada tanggal 20 Mei 2023.
- Wahyuni, May Dhia Rizku. & Wahyuni, Endang Sri. 2023. Audit Delay: Faktor Faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2021. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*. 4(1): 50-63.
- Widana, I. Wayan. & Muliani, Ni Putu Lia. 2020. Uji Persyaratan Analisis. Lumajang: Klik Media.
- Wijaya, Faradina Roselini. 2023. Analisis Faktor yang Memengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bei pada Tahun 2015-2019. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia*. 1(6): 32-56.
- Wijaya, Nathania. & Kathryn, Sugara. 2023. Pengaruh Fee Audit, Audit Delay, Komite Audit terhadap Kualitas Audit. *In MDP Student Conference*. 2(2): 11-18.
- Yanthi, Kadek Dian Prisma. Luh, Komang Merawati. & Ida, Ayu Budhananda Munidewi. 2020. Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*. 2(1): 148-158.
- Yennisa. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Auditor Internal terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*. 5(2): 159-166.
- Yuwandhani, Aliyya Rifanda Putri. & Nora, Amelda Rizal. 2023. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Financial Distress menggunakan Support Vector Machine. *eProceedings of Management*. 10(2): 633-641.